

Bahasa yang Efisien & Efektif dalam Iptek

- ⦿ Bahasa yg efisien:
bhs yg mengikuti kaidah yg dibakukan atau yg dianggap baku, dg mempertimbangkan kehematan kata dan ungkapan.
- ⦿ Bahasa yg efektif:
bhs yg mencapai sasaran yg dimaksudkan, membuahkan efek atau hasil yg diharapkan pembicaraan.



◎ Ciri-ciri ragam bahasa di bidang iptek

- ★ Kelugasan dan kecermatan yg menghindari segala kesamaran dan ketaksaan.
- ★ Keobjektifan yg sedapat-dapatnya tidak menunjukkan selera perseorangan.
- ★ Pembedaan dg teliti nama, ciri, atau kategori yg mengacu ke objek penelitian atau telaahnya agar tercapai ketertiban berpikir.
- ★ Penjauhan emosi agar tidak mencampurkan perasaan sentimen dalam tafsirannya.

Contoh ungkapan yang perlu dihindari:

temuan yang amat bermakna, hasil yang sangat menarik, fakta yang paling mengesankan

⊙ Ciri-ciri ragam bahasa di bidang iptek (*lanjutan*)

- ★ Kecenderungan membakukan makna kata dan ungkapannya serta gaya pemerriannya berdasarkan perjanjian dan kesepakatan.
- ★ Langgamnya tidak meluap-luap atau dogmatis.
- ★ Penggunaan kata dan kalimat dg ekonomis agar tidak lebih banyak daripada yg diperlukan.



◎ Pemilihan kata

- ★ Pemilihan kata yg tepat dlm kalimat akan memberikan pengertian yg jelas dan nalar bahasa yg benar.
- ★ Perlu diperhatikan bidang makna dan pengertian khusus serta pengaruh pemakaian kata.

Ongkos – upah – belanja – biaya - anggaran

- ★ Dengan bantuan kamus umum, kamus istilah, dan glosarium, dpt diketahui jenis, medan makna, variasi, cara pemakaian, dan penjabaran kata.

Hutan jati (kt benda), menghutankan (kt kerja), ayam hutan (kt sifat), kehutanan, perhutanan, penghutanan (bentuk turunan), perhutanian (agroforestry).

⦿ Pemilihan kata (*lanjutan*)

- ★ Perbaikan khasanah kosakata dpt dicapai dg banyak membaca, lalu mempelajari kata-kata yg sulit dg pertolongan kamus.
- ★ Pemekaran jumlah kosakata yg dikuasai seseorang akan memungkinkannya mengatasi salah satu kendala utama dlm menulis, yaitu menemukan kata yg tepat.

Jika dijumpai kesulitan (*masalah, persoalan, problem, keraguan*), cantumkan pilihan seperti dilakukan di sini.

Dalam memperbaiki naskah nanti akan dipilih (*dicari, diambil, diseleksi, dipertimbangkan*) kata yang paling sesuai.

◎ Pemilihan kata (*lanjutan*)

★ Penggunaan frasa baku

Bentuk tidak baku

*terdiri dari
tergantung pada
bertujuan untuk
berdasarkan kepada
membahas tentang
antara x dengan y
dibanding*

Bentuk baku

*terdiri atas
bergantung pada
bertujuan ...
berdasarkan ...
membahas ...
antara x dan y
dibandingkan dengan*



◎ Pemilihan kata (*lanjutan*)

- ★ Menghindari pemakaian kata yg bersinonim secara bersamaan

Bentuk tidak baku

disebabkan karena
agar supaya
dalam rangka untuk

setelah ... kemudian
... baik ... ataupun ...
sejak dari ...
meskipun ..., tetapi ...

Bentuk baku

disebabkan oleh
agar atau supaya
dalam rangka ...
atau untuk ...

setelah, ...
baik ...maupun ...
sejak ... atau dari ...
meskipun ..., ... (tanpa
kata tetapi)

◎ Ciri-ciri kalimat bhs Indonesia baku

★ Fungsi tata bahasa selalu dipakai secara tegas dan bertaat asas.

- Subjek dan predikat harus selalu ada

Para mahasiswa pergi ke kebun percobaan
bukan

Para mahasiswa ke kebun percobaan

- Konjungsi *bahwa*

Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa padi hibrida 'Rokan' rentan terhadap hama wereng cokelat biotipe 3.
bukan

Hasil penelitian itu menunjukkan padi hibrida 'Rokan' rentan terhadap hama wereng cokelat biotipe 3.

⦿ Ciri-ciri kalimat bhs Indonesia baku (*lanjutan*)

- Pola aspek + agens + verba

Hasil panen padi sudah saya timbang.

bukan

Hasil panen padi saya sudah timbang.

- ★ Pemakaian ejaan dan istilah secara bertaat asas [*lihat* perangkat dasar kebahasaan].
- ★ Bersih dari unsur dialek daerah dan bahasa asing yg belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia.



⦿ **Kalimat yang efektif**

- ☛ Secara tepat dapat mewakili gagasan atau perasaan pembicara atau penulis.
- ☛ Sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulis.

★ Ciri-ciri:

- Memiliki kesatuan gagasan atau keutuhan: kesatuan struktur kalimat dan kesatuan logika yg jalin-menjalin.



★ Ciri-ciri kalimat yg efektif (*lanjutan*):

Hal-hal yg mengaburkan kesatuan gagasan:

(a) kedudukan subjek atau predikat tidak jelas

Dengan konsentrasi ekstrak srikaya yang meningkat mengakibatkan peningkatan kematian kumbang *Callosobruchus* sp.

Pada hasil penelitian itu menunjukkan bahwa semua insektisida yang diuji efektif menekan serangan hama kubis *Plutella xylostella*.

(b) kalimat terlalu panjang

★ Ciri-ciri kalimat yg efektif (*lanjutan*):

- Memiliki koherensi (kepaduan) yang baik:

Hal-hal yang merusak kepaduan kalimat:

- (a) tempat kata dalam kalimat tidak sesuai dengan pola kalimat

Fauzi kemarin sore dengan cermat di laboratorium mengamati perilaku makan lipas.

- (b) salah menggunakan kata depan, kata penghubung

- (c) salah merangkaikan dua kata yang bermakna sama

- (d) salah menempatkan keterangan aspek (*sudah, telah, akan, belum, dsb.*).

Buku itu saya sudah baca hingga tamat.

★ Ciri-ciri kalimat yg efektif (*lanjutan*):

- Perpautan (pertalian) di antara unsur-unsur kalimat nyata:

(a) pemakaian kata ganti diperhatikan

(b) gagasan yg sejajar dituangkan ke dlm bangun yg sejajar

Pekerjaan yang dilaksanakan Hamid meliputi pengolahan lahan, pemupukan, pengairan, dan pengendalian hama.

(c) sudut pandang terhadap isi kalimat tetap sama



★ Ciri-ciri kalimat yg efektif (*lanjutan*):

- Penekanan

- (a) mengubah-ubah posisi dalam kalimat

- (b) menggunakan pengulangan

- (c) pertentangan

- (d) partikel penekan (-lah, pun, -kah)

- Variasi

- (a) variasi sinonim kata

- (b) variasi panjang pendeknya kalimat

- (c) variasi penggunaan bentuk me- dan di-

- (d) variasi dengan mengubah posisi dalam kalimat

- Kehematan kata

Pembuangan kata yg mubazir dan penghindaran konstruksi yg berputar-putar.

◎ Paragraf

- ★ Setiap paragraf mengandung satu gagasan pokok.
- ★ Kalimat topik + kalimat-kalimat pendukung.
 - Kalimat topik: kalimat yg mengandung gagasan pokok; dapat diletakkan di awal, di tengah, atau di akhir paragraf.
 - Kalimat pendukung: kalimat yg mengandung penjelasan untuk mendukung kalimat topik.

Penggunaan insektisida organik sintetik dalam pengendalian hama memiliki beberapa kelemahan. [kalimat topik di awal paragraf]

Kalimat-kalimat berikutnya di dalam paragraf tsb menjelaskan kelemahan-kelemahan terkait.

★ Karangan yg efektif dan efisien

- Penggunaan perangkat dasar kebahasaan, pemilihan kata dan penataan kalimat mengikuti kaidah bahasa Indonesia baku (seperti yg dijelaskan sebelumnya).
- Paragrafnya berpautan dan kalimat di dalam paragrafnya juga bertalian. [berpautan: ada peralihan yg lancar antara bagian karangan yg satu ke bag yg lain dan menunjukkan hub yg logis].
- Paragrafnya memiliki kesatuan gagasan; setiap paragraf hanya mengandung satu gagasan pokok yg diungkapkan oleh sebuah kalimat topik yg menjadi inti paragraf.

Yang merusak keutuhan paragraf:

- ♦ penyisipan perincian yg tidak bertalian
- ♦ pemasukan gagasan pokok lain